Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut data dari Keuskupan Agung Jakarta, pada tahun 2015 penduduk Jakarta yang beragama Katolik berjumlah kurang lebih 600.000 jiwa. Hal ini tercatat sesuai dengan persebaran umat di Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur. Di setiap wilayah Jakarta terdapat beberapa gereja yang menjadi tempat untuk beribadah. Selain menjadi tempat untuk beribadah, gereja juga dijadikan sebagai tempat untuk melakukan ziarah.

Menurut Kokoh (2009, hlm.184) ziarah merupakan suatu aktivitas mengunjungi tempat-tempat yang dianggap keramat atau mulia. Ziarah juga bermanfaat untuk mempertajam kepekaan terhadap yang rohani dan duniawi. Umat Katolik melakukan ziarah pada Bulan Mei dan Oktober untuk menghormati Bunda Maria. Umat Katolik di Jakarta memiliki minat yang tinggi ketika pergi berziarah ke luar kota bahkan ke luar negeri dibanding di Jakarta.

Berdasakan wawancara dengan Rm. Nicolaus Dibyadarmaja, SJ (tahun 2015), hal tersebut bersifat psikologis bahwa jika berziarah, mereka harus pergi ke tempat yang jauh. Ada juga suatu anggapan bahwa jika melakukan ziarah ke luar kota, maka doanya akan dikabulkan. Kepercayaan tersebut yang sudah terbentuk di masyarakat sekarang ini, padahal gereja-gereja di Jakarta memiliki ketersediaan tempat untuk berziarah.

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015

Umumnya, umat Katolik yang melakukan ziarah mengetahui tempat ziarah di luar kota melalui media informasi *leaflet* dan brosur. Dalam brosur tersebut diinformasikan secara rinci mengenai paket ziarah ke luar kota mulai dari akomodasi, tempat penginapan, dan tempat-tempat ziarah yang ingin dikunjungi. Tempat-tempat ziarah itu diantaranya seperti Goa Maria Sendangsono di Jawa Tengah, Goa Maria Kuningan di Jawa Barat, dan Gua Maria Lourdes Puh Sarang di Jawa Timur.

Menurut data dari Keuskupan Agung Jakarta, di Jakarta terdapat beberapa tempat ziarah, terhitung sebanyak 61 tempat dan diantaranya terdapat 9 tempat ziarah yang memiliki nilai sejarah yang tinggi yakni karena usianya yang lebih dari 50 tahun bahkan 100 tahun. Informasi tempat ziarah di Jakarta, selama ini diketahui dari khotbah dan perbincangan.

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan, tidak ditemukannya satu media informasi seperti buku yang membahas secara keseluruhan tentang tempat ziarah wisata di Jakarta, tidak pula dalam buletin gereja dan website. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah perancangan media informasi yang dapat memberi informasi mengenai tempat ziarah umat Katolik di Jakarta, dengan harapan agar umat Katolik di Jakarta dan di luar Jakarta mengetahui keberadaan tempat-tempat ziarah yang ada di Jakarta.

Perancangan media informasi mengenai wisata 9 Gereja Katolik di Jakarta akan dibuat dalam bentuk buku ilustrasi. Menurut pendapat Nugraha (2000, hlm.4), buku ilustrasi memiliki fungsi untuk menimbulkan daya tarik publik

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015

terhadap informasi yang disampaikan dan mengangkat informasi yang kurang menarik menjadi lebih menarik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana cara menyampaikan informasi yang baik mengenai tempat ziarah umat Katolik di Jakarta?
- Media apakah yang sesuai dalam menyampaikan informasi mengenai tempat ziarah umat Katolik di Jakarta?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan yang dilakukan perlu dibatasi, agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibatasi pada:

- Segmentasi Geografis

  Perancangan buku wisata 9 gereja ini dilaksanakan pada wilayah Kota Jakarta dan sekitarnya.
- Segmentasi Demografis

  Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

  Usia : 18-30 tahun

  Agama : Katolik

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015

- Target Pasar

  Target pasar dari pembuatan buku ilustrasi wisata 9 gereja Katolik di Jakarta hanya dilihat dari segmentasi psikografis yaitu masyarakat yang sering melakukan ziarah dan masyarakat yang jarang bahkan tidak pernah melakukan ziarah karena keterbatasan waktu dan biaya. Tidak tertutup kemungkinan untuk semua umur karena ziarah bersifat universal.

1.4. Tujuan Perancangan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan perancangan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi yang baik melalui buku wisata 9 gereja Katolik di Jakarta agar umat katolik di Jakarta dapat mengetahui dan menyadari tempat-tempat ziarah yang ada di Jakarta.
- Media yang sesuai adalah buku ilustrasi, karena dapat memperlakukan realitas dengan perspektif pembuatnya, dan dengan buku ilustrasi, ketersediaan konten akan lebih maksimal. Selain itu buku ilustrasi juga dapat dibaca oleh berbagai kalangan.

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari tugas akhir ini akan disampaikan sebagai berikut:

- Manfaat bagi Penulis

  Tugas akhir ini sangat memberikan manfaat bagi Penulis untuk bereksplorasi dan mencari solusi terhadap masalah atau realita yang ada. Pembuatan tugas akhir ini juga memberikan kesempatan bagi Penulis untuk belajar berfikir lebih dalam terhadap sebuah permasalahan yang ada.

- Manfaat bagi orang lain

  Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat memberikan informasi dengan lengkap dan jelas mengenai pembahasan 9 Gereja Katolik yang ada di Jakarta.

- Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara

  Tugas akhir ini dapat menjadi referensi berupa literatur untuk Universitas Multimedia Nusantara dan menjadi pedoman bagi mahasiswa/i yang sedang menjalani proyek tugas akhir.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Istijanto (2005, hlm.37) pengumpulan data kualitatif memberikan pandangan dan memperkaya ide yang mungkin tidak dipikirkan oleh periset sebelumnya. Penulis menggunakan metode kualitatif melalui penelitian dengan riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data secara primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015

1.6.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Menurut Waluya (2007, hlm.79) dalam pengumpulan data primer dilaksanakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan melalui:

- Observasi

  Penulis melakukan pengamatan ke berbagai toko buku rohani dan juga toko buku besar seperti Gramedia, Toko Gunung Agung, Periplus, dsb, serta gereja yang bersangkutan bahwa belum adanya buku atau media informasi mengenai tempat ziarah bagi umat katolik di Jakarta.

- Wawancara

  Dengan metode wawancara, penulis berharap agar dapat memperoleh informasi dari Keuskupan Agung Jakarta, beberapa pemuka agama Katolik, dan umat yang sering berziarah mengenai data yang tidak atau masih belum terjaring melalui metode kuisioner.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pengambilan sumber-sumber laporan dari berbagai buku milik penulis dan buku yang terdapat di perpustakaan universitas yang akan menunjang penulisan laporan tugas akhir ini.

1.7. Metode Perancangan

Menurut Haslam (2006, hlm.23) metode perancangan buku yang digunakan oleh penulis akan dipaparkan sebagai berikut:

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015

- Hal yang harus dipikirkan pertama ketika ingin merancang sebuah buku yaitu ide awal dan tema buku yang dapat dieksplorasi ke depannya.
- Melihat pendekatan yang luas untuk merancang sebuah buku dengan pengembangan ide.
- Memperhatikan *brief* desain yang akan dirancang dengan membuat konsep desain sebuah buku.
- Mengidentifikasi komponen yang ada di dalam konten, seperti aspek-aspek desain.
- Melakukan proses analisis dan evaluasi terhadap desain yang telah dibuat dalam sebuah buku.

Perancangan Buku..., Febryan Rizky, FSD UMN, 2015
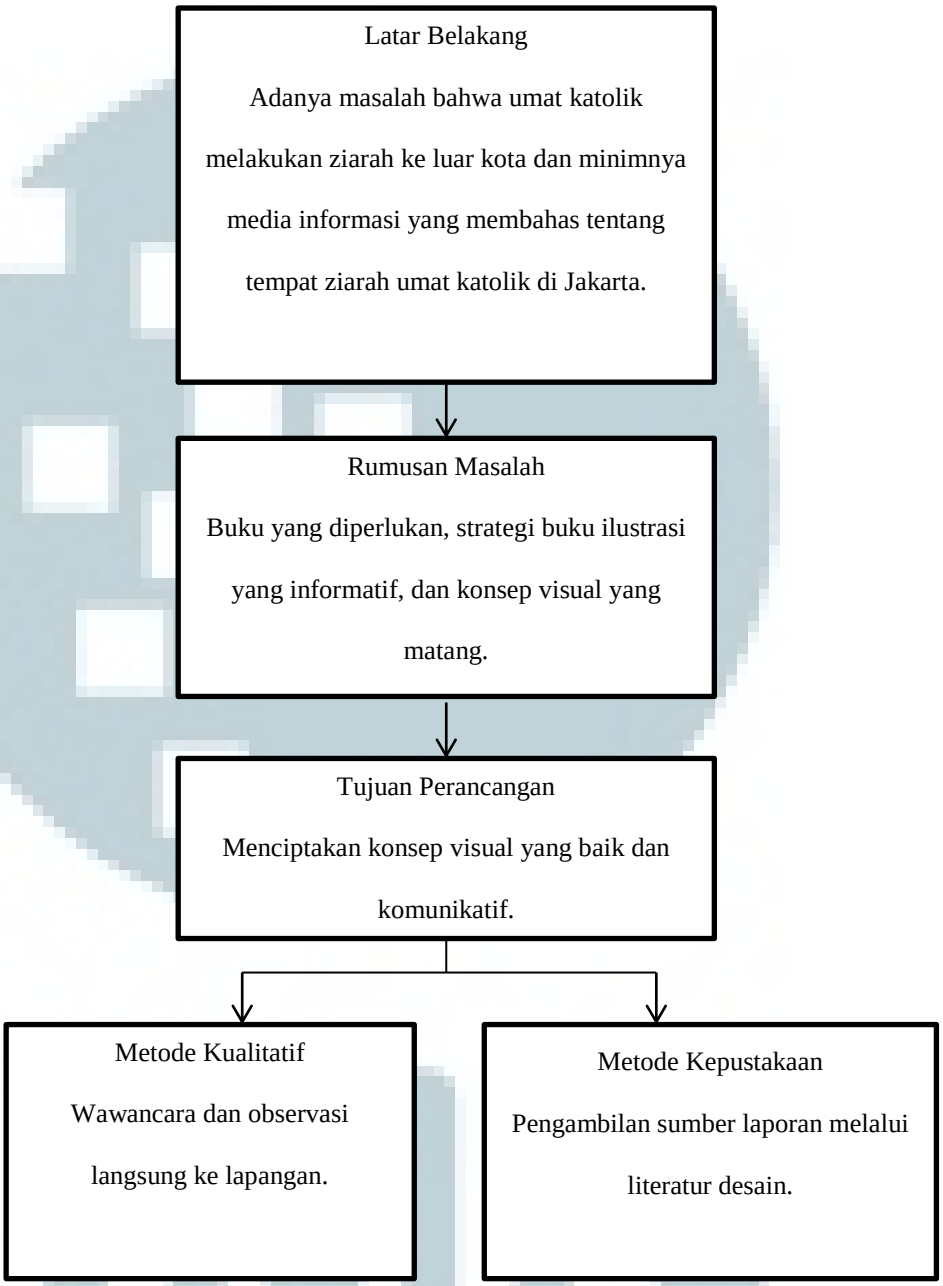
1.8. Skematika Perancangan